

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bolavoli merupakan salah satu jenis cabang olahraga yang sangat digemari di kalangan masyarakat dan juga sangat populer di Indonesia setelah olahraga sepak bola. Apalagi saat sekarang di mana cabang ini berkembang pesat dan banyak orang menggemarinya. Dapat dikatakan hampir setiap Anak-anak Remaja Pemuda sampai Orang tua yang sehat badannya pernah bermain bolavoli dengan tujuan yang berbeda-beda seperti, sekedar olahraga rekreasi, kebugaran atau sekedar menyalurkan hobi, ada juga yang bertujuan untuk olahraga prestasi sebagai pemain profesional. Menurut Toho Cholik Mutohir, (2013:20) mengatakan “teknik dasar bolavoli ada Empat yaitu *Passing, Service, Smash, Block*”.

Untuk mencapai harapan tersebut nampaknya perlu pembinaan secara mendasar dengan cara yang baik dan benar yang diterapkan secara bertahap, berkesinambungan sehingga tujuan yang jelas akan dicapai pada tiap jenjang mulai dari Umur 15 Remaja, sampai pada yang tertinggi usia senior karena lemahnya pembinaan dasar akan mengakibatkan dampak yang sangat merugikan terhadap pembinaan selanjutnya.

Maraknya *club-club* bolavoli yang ada di Kabupaten Sumenep berbagai Desa yang ada di Kabupaten membuktikan bahwa masyarakat memiliki perhatian yang tinggi terhadap pembinaan bolavoli usia dini mencetak rekor mori terbanyak, pembinaan bolavoli dari usia dini memang menjadi kunci keberhasilan

dalam menghasilkan pemain-pemain bolavoli yang handal di masa yang akan datang PBVSI Kabupaten Sumenep memang menjadi salah satu sarana yang tepat untuk melakukan proses pembinaan bolavoli usia dini akan dilatih keterampilan tehnik dasar bermain bolavoli

Pembinaan usia dini menjadi fokus untuk pembelajaran terhadap pemain, yang lebih banyak ditekankan pada pembelajaran teknik dasar. Melihat begitu pentingnya penguasaan teknik dasar dalam bolavoli khususnya untuk anak usia dini, maka di perlukannya sebuah tes dan pengukuran untuk mengetahui seberapa besar kemampuan mereka dalam menerapkan teknik tersebut ke dalam permainan (kemampuan bermain) yang telah dikuasai selama tahap pembelajaran atau pengembangan.

PBVSI Kabupaten Sumenep mengadakan seleksi antar kawedanan se Kabupaten Sumenep dalam bentuk kejuaraan yang dibatasi usia kelahiran 2003. Dengan adanya kejuaraan tersebut diperoleh bibit-bibit yang berprestasi, sehingga terbentuklah PUSLATCAB.

Setelah melihat berbagai pertimbangan di atas peneliti akan meneliti dan menganalisis tingkat keterampilan teknik dasar bolavoli PBVSI Sumenep sebagai bahan penelitian Proposal skripsi. Adapun keterampilan tehnik dasar yang di maksud dalam fokus penelitian ini adalah teknik dasar yang dominan dalam permainan bola voli yang meliputi 4 unsur yaitu, *block*, *passing*, *smash* dan *service*

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadikan masukan bagi PBVSI Sumenep dalam memantau seberapa besar tingkatan keterampilan teknik dasar pemain. Sehingga untuk kedepannya, keterampilan teknik dasar yang masih berada dalam kategori kurang dapat ditingkatkan kembali dan serta PBVSI Sumenep ini dapat berkembang lagi dan mencetak generasi-generasi pemain muda berbakat yang dapat mengangkat nama daerah dan memajukan perbolavolan khususnya di Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas,dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil observasi awal kemampuan teknik dasar atlet remaja PBVSI Sumenep bermasalah dari segi *defence*.
2. Kondisi fisik atlet remaja PBVSI Sumenep tidak dilatih sehingga bermasalah saat bertanding apalagi ketika *three winning set*.
3. Kurangnya sarana dan prasarana sehingga sangat mengurangi untuk menunjang keterbatasan.
4. Belum terbentuknya mental (jam terbang) remaja PBVSI Sumenep.
5. Pada saat turnamen tersebut remaja PBVSI Sumenep tidak memiliki keberuntungan untuk kemenangan.

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini perlu adanya pembatasan permasalahan agar penelitian ini lebih fokus dan tidak meluas pada pokok bahasan yang lain. Adapun permasalahan dalam

penelitian ini hanya dibatasi “Analisis Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli Remaja PBVSI Sumenep.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut “Bagaimana Tingkat Keterampilan Dasar Bolavoli pada atlet Remaja PBVSI Sumenep pada kejujprov bolavoli remaja di Banyuwangi tahun 2019?

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah maka penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui kemampuan teknik dasar Remaja PBVSI Sumenep.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah

1. Bagi peneliti bahan referensi dan media informasi tentang manfaat serta kegunaan kemampuan teknik dasar bolavoli.
2. Kemudian untuk peneliti selanjutnya, semoga membantu menjadi bahan referensi.

G. Definisi operasional

1. Analisis **adalah** langkah atau tahapan pertama yang harus dilakukan dalam proses perencanaan. Hal ini tentunya menunjukkan bahwa analisa selalu dibutuhkan dalam kegiatan perencanaan.
2. **Keterampilan adalah** kemampuan untuk menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan, mengubah ataupun membuat

sesuatu menjadi lebih bermakna sehingga menghasilkan sebuah nilai dari hasil pekerjaan tersebut. keterampilan disini, lebih menekankan pada kemampuan teknik dan fisik.

3. *Smash* adalah memukul bola dengan meloncat ke udara dan di lanjutkan memukul bola sekeras mungkin ke lapangan lawan bertujuan untuk menghasilkan *point*.
4. *Passing* adalah teknik memantulkan bola dengan menggunakan tangan untuk bertahan ataupun mengumpan pada temannya untuk memulai serangan.
5. *Service* adalah untuk memulai pertandingan atau pukulan bola yang dilakukan pemain belakang dan permainan sebagai awal dimulai dikatakan *service*.
6. *Block* adalah upaya untuk menghadang serangan lawan yang akan melakukan *smash* dengan ke arah pertahanan.